

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono : 2014 : 3).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2013 : 35-36), adalah “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode deskriptif menurut Sumanto yaitu berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang (Sumanto : 2014 : 179). Sedangkan pengertian deskriptif menurut J.W. Creswell (2004), deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan tidak manipulasi variabel penelitian. Tujuannya menggambarkan secara sistematis dan fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti (Sangadji : 2010 : 24).

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya, kemudian dijelaskan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dampak dari keberadaan *minimarket* terhadap usaha tradisional.

Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan agar hasil penelitian ini memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti dan hasil yang diperoleh lebih akurat serta lebih menjelaskan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner terbuka yang telah diberi skor. Kemudian peneliti juga menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka untuk menanyakan nilai nominal dari keuntungan, omset

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan, Jumlah item produk, dan jumlah jam kerja, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013 : 148), “Populasi adalah. Berarti Populasi merupakan kumpulan objek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Kuncoro (2009), beliau mengatakan bahwa populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Elemen sendiri dapat diartikan sebagai unit dimana data yang diperlukan akan dikumpulkan (Trianto : 2015 : 49)

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah responden pemilik dan Pedagang Tradisional yang berada di sekitar daerah Kec.Tampan kota Pekanbaru. Akan tetapi populasi pada penelitian ini tidak dapat diperhitungkan secara pasti karena persebarannya yang sangat luas dan tidak bisa terdata oleh peneliti secara keseluruhan. Hal ini merupakan keterbatasan dalam penelitian, peneliti tidak dapat menentukan jumlah keseluruhan pedagang tradisional di Kec.Tampan. Data yang terdapat di Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru tidak dibedakan antara usaha tradisional yang menjual barang harian dengan usaha kecil menengah lainnya.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono : 2013 : 149). Secara umum desain sampel ada dua

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

macam yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah suatu teknik sampling dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subjek sampel. Sedangkan *Non-Probability Sampling* adalah suatu teknik sampling dimana setiap elemen dalam populasi belum tentu mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel (Trianto : 2015: 51-54).

Pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*, dimana setiap elemen dalam populasi belum tentu mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel. Mengingat besarnya populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan sampling dimana berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Trianto : 2015 : 55).

Sehingga dapat dikatakan *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan. Adapun kriteria-kriteria sampel yang ditetapkan pada penelitian yaitu :

1. Pedagang tradisional yang berada di Kec.Tampan Kota Pekanbaru yang merupakan daerah memiliki persebaran *minimarket* Indomaret dan Alfamart paling banyak.
2. Pedagang tradisional yang dimaksud adalah usaha yang menjual barang harian yang berskala menengah bukan berskala kecil.
3. Jarak antara pedagang tradisional dengan *minimarket* Indomaret dan Alfamart maksimal 100 meter.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pedagang tradisional yang telah dinyatakan oleh pemilik yang telah berdiri terlebih dahulu sebelum Indomaret dan Alfamart minimal 1 tahun.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka peneliti mendapatkan distribusi sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Sampel**

No	Kelurahan	Minimarket Indomaret dan Alfamart	Pedagang Tradisional	Persentase (%)
1	Simpang Baru	26	87	40,09 %
2	Tuah Karya	16	63	29,03 %
3	Delima	17	38	17,51 %
4	Sidomuliyo Barat	13	29	13,36 %
Total		72	217	100 %

Sumber : Data diolah penulis(2017)

Adapun ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Trianto : 2015 : 51).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 217 (10\%)^2}$$

$$n = 68,45$$

$$n = 68 \text{ Pedagang tradisional}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat error (10%)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh jumlah sampel sebesar 217. Mengingat sampel masih terlalu besar, maka peneliti memperhitungkan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat eror 10% maka sampel yang diperoleh dan ditetapkan pada penelitian ini berjumlah 68 responden. Yang menjadi responden tersebut adalah pemilik usaha tradisional yang akan menjadi objek pada penelitian ini.

Besarnya sampel pada penelitian ini masih mengandung unsur strata, maka dari itu sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut letak lokasi usaha tradisional menurut Kelurahan di Kec. Tampan. Adapun Kelurahan tersebut terbagi 4 yaitu Simpang Baru, Tuah Karya, Delima dan Sidomuliyo Barat. Peneliti juga menggunakan sampel berstrata ini agar sampel yang ambil mewakili dari semua Kelurahan di Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Maka dari itu dengan menggunakan sampel berstrata dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Persebaran Sampel Berstrata**

No	Kelurahan	Persentase (%)	Perhitungan Persebaran Sampel berstrata	Total
1	Simpang Baru	40,09 %	$40,09 \% \times 68 = 27, 26$	27
2	Tuah Karya	29,03 %	$29,03 \% \times 68 = 19,74$	20
3	Delima	17,51 %	$17,51 \% \times 68 = 11,90$	12
4	Sidomuliyo Barat	13,36 %	$13,36 \% \times 68 = 9,08$	9
<b>Total</b>				<b>68</b>

Sumber : Data diolah penulis(2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2008) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Raharjo, 2015). Variabel dalam penelitian adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian, variabel dikenal sebagai suatu atribut yang mengungkapkan konsep atau konstruksi dalam penelitian. Sedangkan definisi operasional berkaitan dengan variabel-variabel yang terlibat di dalam model penelitian yang akan dibuat (Trianto : 2015 : 19).

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependent juga bisa disebut variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel bebas atau variabel independent (Trianto : 2015 : 25). Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah usaha tradisional (Y). Dimana terdapat perubahan pada pedagang tradisional antara sebelum dan sesudah keberadaan *minimarket* Indomaret dan Alfamart. Perubahan ini merupakan dampak dari keberadaan *minimarket* tersebut. Dan perubahan tersebut diukur dengan variabel-variabel independent.

#### 3.2.2 Variabel Independent

Sedangkan variabel independent adalah variabel yang dimana keberadaannya mempengaruhi variabel lainya yaitu mempengaruhi variabel dependent (Trianto : 2015 : 25). Ada pun yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Keuntungan (X1)

Keuntungan adalah selisih antara pendapatan dengan biaya, apabila pendapatan melebihi biaya maka hasilnya adalah laba bersih atau keuntungan. Satuan untuk keuntungan ditetapkan dalam rupiah setiap bulannya (Roharjo, 2015). Hasil yang diperoleh berupa nilai nominal keuntungan usaha tradisional antara sebelum dan sesudah keberadaan minimarket Indomaret dan Alfamart. Dari hasil ini akan dilakukan uji beda yaitu Uji-t berpasangan (*paired T-Test*).

Dalam hal ini peneliti juga menjelaskan perubahan keuntungan dari masing-masing persepsi responden dengan menggunakan skala likert yang berupa pernyataan. Setiap alternatif jawaban diberi skor dari pernyataan yaitu 5 = Sangat Setuju, 4 = Kurang Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Dari hasil ini tidak dilakukan uji beda akan tetapi peneliti akan menjelaskan secara deskriptif dari pernyataan responden mengenai perubahan keuntungan dengan tujuan untuk mendukung dari hasil uji beda secara nominal serta lebih menjelaskan mengenai perubahan keuntungan pedagang tradisional.

b. Omset Penjualan (X2)

Omset penjualan adalah total barang dagangan yang terjual oleh pedagang kelontong setiap bulan ataupun harinya. Adapun pendekatan untuk mengetahui omset penjualan adalah dengan mengalikan jumlah barang yang terjual dengan harga barang. Satuan untuk omset penjualan ditetapkan dalam rupiah setiap harinya (Roharjo, 2015).

Dalam hal ini peneliti juga menjelaskan perubahan omset penjualan dari masing-masing persepsi responden dengan menggunakan skala likert yang berupa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan. Setiap alternatif jawaban diberi skor dari pernyataan yaitu 5 = Sangat Setuju, 4 = Kurang Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Dari hasil ini tidak dilakukan uji beda akan tetapi peneliti akan menjelaskan secara deskriptif dari pernyataan responden mengenai perubahan omset penjualan dengan tujuan untuk mendukung dari hasil uji beda secara nominal serta lebih menjelaskan mengenai perubahan omset penjualan pedagang tradisional.

c. Jumlah Item Produk (X3)

Produk adalah barang yang diperjual belikan oleh usaha tradisional kepada konsumen. Satuan untuk variabel produk dilihat dari jumlah item produk yang dijual oleh usaha tradisional sebelum dan sesudah adanya *minimarket* indomaret dan alfamart disekitar usaha tradisional.

Dalam hal ini peneliti juga menjelaskan perubahan jumlah item produk dari pernyataan responden dengan menggunakan skala likert yang berupa pernyataan. Setiap alternatif jawaban diberi skor dari pernyataan yaitu 5 = Sangat Setuju, 4 = Kurang Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Dari hasil ini tidak dilakukan uji beda akan tetapi peneliti akan menjelaskan secara deskriptif dari pernyataan responden mengenai perubahan jumlah produk yang diperjual belikan dalam usaha dengan tujuan untuk mendukung dari hasil uji beda secara nominal jumlah item produk di pedagang tradisional.

d. Jumlah Jam Kerja (X4)

Jam kerja merupakan faktor penting dalam menjalankan suatu usaha, jam kerja usaha tradisional ditentukan oleh pemilik usaha tradisional sesuai dengan kemampuan yang mereka sudah perhitungkan. Satuan untuk jumlah jam kerja

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan dalam jam kerja setiap hari usaha tradisional. Satuan untuk jumlah jam kerja ditetapkan dalam jam kerja setiap hari toko kelontong.

Dalam hal ini peneliti juga menjelaskan perubahan jumlah jam kerja dari pernyataan responden dengan menggunakan skala likert yang berupa pernyataan. Setiap alternatif jawaban diberi skor dari pernyataan yaitu 5 = Sangat Setuju, 4 = Kurang Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Dari hasil ini tidak dilakukan uji beda akan tetapi peneliti akan menjelaskan secara deskriptif dari pernyataan responden mengenai perubahan jumlah jam kerja pada usaha tradisional dengan tujuan untuk mendukung dari hasil uji beda secara nominal jumlah jam kerja di pedagang tradisional.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya Marzuki, 2000. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, literatur, bacaan ilmiah, dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tema penulisan Sutrisno Hadi, 2000 (Raharjo, 2015).

Dalam sebuah penelitian data merupakan sesuatu yang harus dipenuhi oleh peneliti. Data yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Yang dimana data primer diperoleh melalui wawancara sebagai bahan pendukung penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari kuisioner terbuka yang menanyakan nominal perubahan keuntungan, omset penjualan, jumlah item

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

produk , dan jumlah jam kerja pada pedagang tradisional. Dan keuisisioner yang digunakan dengan skala likert atau berupa pernyataan.

Adapun data skunder untuk pendukung penelitian ini di dapat dari instansi pemerintahan yaitu dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dan lembaga lainnya serta artikel yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Data Pertumbuhan Gerai Indomaret dan Alfamart 2014-2016
2. Data Persebaran *Minimarket* Indomaret dan Alfamart Kota Pekanbaru 2014- 2016.
3. Data Geografis Kec.Tampan Kota Pekanbaru serta data lain yang menunjang atau mendukung penelitian ini.

Sumber Data tersebut antara lain dapat diperoleh melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, Kantor Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru serta dari sumber-sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Trianto (2015), teknik pengumpulan data atau *data collection* merupakan data yang akan dikumpulkan, melalui dari beberapa data yang akan dikumpulkan, dari mana data terasebut di dapatkan, kapan memulai pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data apa yang digunakan (Trianto : 2015 : 20). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

## 1. Metode Wawancara ( *Interview* )

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang terhadap suatu objek penelitian untuk menggali informasi yang diinginkan dengan cara melakukan tanya jawab, baik terstruktur maupun tidak terstruktur (Trianto : 2015 : 22). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan dengan tatap muka antara peneliti dengan responden. Hasil wawancara ini digunakan untuk menunjang dari hasil kuisioner yang diperoleh nantinya. Serta pendukung peneliti dalam menjelaskan secara deskriptif. Wawancara ini dilakukan agar peneliti lebih memahami keadaan yang sebenarnya yang terjadi.

## 2. Metode Kuesioner ( *Questionnaire* )

Kuesioner adalah merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk tertulis, baik berupa pilihan jawaban maupun pertanyaan esai (Trianto : 2015 : 21). Pada penelitian ini peneliti menggabungkan kuisioner skala Likert dengan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan data dari responden. Dimana hasil dari kuisioner digunakan untuk menjelaskan perkembangan usaha tradisional sebelum dan sesudah keberadaan *minimarket* Indomaret dan Alfamart secara deskriptif. Peneliti akan menganalisis dan menjelaskan dari hasil pernyataan responden yang di dapatkan secara keseluruhan. Data kuisioner ini tidak dilakukan uji beda hanya menguji validitas dan reabilitas.

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi pada penelitian Reza Aditiya Raharjo tahun 2015, dimana kuisisioner tersebut menggunakan skala



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likert untuk mengetahui persepsi dari setiap responden mengenai perubahan keuntungan, omset penjualan, jumlah pembeli dan jumlah jam kerja pada toko kelontong sebelum dan sesudah munculnya toko modern. Akan tetapi pada penelitian ini hanya mengadopsi 3 variabel saja yaitu keuntungan, omset penjualan, dan jumlah jam kerja. Peneliti menambah variabel jumlah item produk pada penelitian ini.

Sedangkan untuk pertanyaan terbuka peneliti menambahkannya diakhir kuisioner. Pertanyaan terbuka ini dibuat untuk mengetahui keuntungan, omset penjualan, jumlah item produk, dan jumlah jam kerja usaha tradisional secara nominal atau nilai riilnya antara sebelum dan sesudah keberadaan *minimarket* Indomaret dan Alfamart disekitar pedagang tradisional tersebut.

Adapun keterangan mengenai kuisioner skala likert dan pertanyaan terbuka pada penelitian ini sebagai berikut :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### Keuntungan Usaha per-Bulan

- Sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart :

(Rp.....)

- Sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart :

(Rp.....)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Omset Usaha per-Bulan**

- Sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart :  
(Rp.....)
- Sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart :  
(Rp.....)

**Jam kerja Usaha per-Hari**

- Sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart : (.....Jam)
- Sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart : (.....Jam)

**Jumlah item barang yang dijual**

- Sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart : (.....item)
- Sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart : (.....item)

**3.5 Metode Analisis Data**

Menurut Ferdinan 2006, analisis data merupakan penyajian temuan empiris berupa data statistik deskriptif maupun inferensial yang menjelaskan karakteristik responden dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian (Roharjo, 2015).

Untuk menganalisis hasil data kuisioner pada penelitian ini dilakukan uji validitas data dan reabilitas. Tujuan dilakukannya pengujian validitas data dan reabilitas data akan digunakan peneliti untuk menjelaskan perkembangan usaha tradisional sebelum dan sesudah keberadaan *minimarket* Indomaret dan Alfamart secara deskriptif. Kemudian peneliti akan menganalisis dan menjelaskan dari hasil

pernyataan responden yang di dapatkan secara keseluruhan. Sedangkan untuk hasil pertanyaan terbuka dari hasil nilai nominal keuntungan, omset penjualan, jumlah item produk, dan jumlah jam kerja pedagang tradisional antara sebelum dan sesudah keberadaan *minimarket* Indomaret dan Alfamart di sekitar pedagang tradisional dilakukan pengujian dengan metode *Paired Sample T-test* (uji beda berpasangan).

### 3.5.1 Uji Validitas Data

Menurut Fatoni, 2006 uji Validitas digunakan agar data yang diperoleh mencapai derajat akurasi yang signifikan. Dengan kata lain uji validitas berguna untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid, valid artinya ketepatan dan kecermatan mengukur atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur sebuah variabel yang akan diukur (Roharjo, 2015).

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali : 2013 : 54). Sedangkan menurut Arikunto (2000), validitas adalah suatu tingkat ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian dan suatu instrumen penelitian dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Priyatno : 2013 : 19).

Secara umum terdapat dua rumus untuk mengukur validitas sebuah kuesioner penilaian yaitu dengan Korelasi *Beivariate Pearson* dan *Correlated Item-Total Correlation*. Korelasi *Beivariate Pearson* adalah salah satu rumus yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan untuk melakukan uji validitas data dengan program SPSS (Roharjo, 2015). Berikut merupakan rumus untuk melakukan uji validitas dengan korelasi *Bevariate Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Banyaknya subjek

Keputusan untuk uji validitas menurut Priyatno ditentukan Jika  $r$  hitung > (lebih besar) dari  $r$  tabel, maka dikatakan valid dan Jika  $r$  hitung < (lebih kecil) dari  $r$  tabel, maka dikatakan tidak valid (Priyatno : 2013 : 20). Sedangkan menurut Ghozali uji signifikansi validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedoom* (df) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel penelitian (Ghozali : 2013 : 53).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas berarti ketelitian dalam melakukan pengukuran dan ketelitian alat ukur yang digunakan dalam penelitian Fatoni, 2006. Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable (Roharjo, 2015).

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama. Metode uji reliabel yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha* (Priyanto : 2013 : 30).

Uma Sekeran, (dalam Priyanto : 2013 : 30) pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas:

- 1) *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  = reabilitas buruk
- 2) *Cronbach's Alpha*  $0,6 - 0,79$  = reabilitas diterima
- 3) *Cronbach's Alpha*  $< 0,8$  = reabilitas baik

Sedangkan menurut Nunnaly (1994), Spss memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.70$  (Ghozali : 2013 : 48).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator atau kuesioner dapat dipercaya. Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari Standart reliabilitas ( $> 0.70$ ) maka instrumen pernyataan atau kuesioner dinyatakan reliabel dan apabila

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) kurang dari ( $<$ ) 0,70 maka instrumen indikator kuesioner dinyatakan tidak reliabel dan tidak bisa dipercaya.

### 3.5.3 Paired Sample T-Test

Teori uji rata-rata T-Test adalah sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembandingan) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Untuk melakukan uji beda rata-rata dengan T-Test, data yang digunakan adalah data yang bertipe kuantitatif (Roharjo, 2015).

*Paired t-test* digunakan apabila data yang di kumpulkan dari dua sampel yang saling berhubungan, artinya bahwa satu sampel akan mempunyai dua data. Uji-t berpasangan (*paired T-Test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah individu (obyek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda Hutabarat, 2009 (Roharjo, 2015).

Uji beda yang digunakan menggunakan uji-t beda rata-rata untuk sampel berpasangan. Apabila data yang dihasilkan tidak terdistribusi secara normal maka akan dilakukan pengujian statistik non-parametric dengan uji *Wilcoxon Signed Rank* dengan tingkat signifikansi 5%. Menurut Santoso (2009) (dalam Rahmatika, 2017):, indikator untuk uji *Paired Sample t test* ditentukan :

- 1) *Significance* lebih besar atau sama dengan 0.05 ( $\text{Sig.} > 0.05$ ) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau  $H_0$  diterima
- 2) *Significance* lebih kecil dari 0.05 ( $\text{Sig.} < 0.05$ ) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan atau  $H_0$  ditolak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode *paired T-test* untuk mengetahui perbedaan perbedaan keuntungan, omset penjualan, jumlah item produk, dan jumlah jam kerja usaha tradisional antara sebelum dan sesudah adanya *minimarket* Indomaret dan Alfamart disekitar usaha tradisional.

Berikut merupakan rumus untuk menghitung *paired sample t-test* atau uji t dua sample berpasangan (Roharjo, 2015).

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{n - 1}}}$$

Keterangan :

T = Nilai t hitung

D = Selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n = Jumlah Sample

Sedangkan indikator untuk *Paired Sample t test* dengan tingkat signifikansi 5% dengan membandingkan t tabel menurut Priyatno (2009 : 82) yaitu :

- 1) Jika t hitung lebih kecil ( $\leq$ ) dari t tabel maka H0 diterima atau artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika t hitung lebih besar ( $>$ ) dari t tabel maka H0 ditolak atau artinya terdapat perbedaan yang signifikan.
- 3) Dan jika t hitung diperoleh negatif, yaitu -t hitung  $<$  -t tabel maka H0 ditolak atau artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum untuk menganalisis pengujian hipotesis pada uji untuk *Paired Sample t test* dalam penelitian, peneliti membuat dugaan sementara sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan terhadap variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah keberadaan *minimarket* Indomaret dan Alfamart disekitar pedagang tradisional secara signifikan.

$H_1$  = Terdapat perbedaan terhadap variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah keberadaan *minimarket* Indomaret dan Alfamart disekitar pedagang tradisional secara signifikan.